

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA ERA NEW NORMAL
DI SMP NEGERI 16 KERINCI**

SKRIPSI

*“Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan”*



Oleh:

**DION SANDEIR
NIM. 17086385**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga
dan Kesehatan Pada Era New Normal di SMP Negeri 16
Kerinci
Nama : Dion Sandeir
NIM : 17086385
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 30 Maret 2022

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Damrah, M.Pd

1

2. Anggota : Dra. Darni, M.Pd

2

3. Anggota : Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd

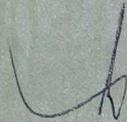
3

**HALAMAN
PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Era New Normal di SMP Negeri 16 Kerinci
Nama : Dion Sandeir
Nim : 17086385
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 28 Oktober 2021

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M. Kes
NIP.196112301988031003

Disetujui :
Dosen Pembimbing



Dr. Damrah, M. Pd
NIP.196106071988031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Era New Normal di SMP Negeri 16 Kerinci”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2021
Yang membuat pernyataan



DION SANDEIR
NIM. 17086385

ABSTRAK

Dion Sandeir. 2021. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Era New Normal di SMP Negeri 16 Kerinci”

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum terlaksananya dengan baik pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 16 Kerinci. Tujuan dari penelitian ini hanya mengungkapkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada era new normal di SMP Negeri 16 Kerinci dilihat dari sudut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 16 Kerinci yang berjumlah 143 peserta didik. Penarikan *sample* menggunakan teknik “*Stratified Proportionate Random Sampling*” yang diambil 15% dengan jumlah 21 peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk angket. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala likert. Data yang di peroleh dan diperiksa secara teliti kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dengan formulasi/rumus $P = f / n \times 100\%$.

Hasil penelitian; 1). Tingkat capaian perencanaan pembelajaran sebesar 81,55% berada pada kategori “**BAIK**”, 2). Tingkat capaian pelaksanaan pembelajaran sebesar 78,07% berada pada kategori “**CUKUP**”, 3). Tingkat capaian evaluasi pembelajaran sebesar 69,90% berada pada kategori “**CUKUP**”.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Era New Normal.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Era New Normal di SMP Negeri 16 Kerinci”. selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, maka untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.

3. Bapak/ibuk wakil dekan selingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Zarwan M.Kes selaku Ketua Jurusan pendidikan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Damrah, M.Pd selaku Penasehat Akademis (PA) dan sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis selama ini.
7. Bapak Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd dan ibu Dra. Darni, M.Pd selaku Dosen tim penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
9. Teristimewa kepada mama dan papa serta keluarga yang berjuang melalui do'a, yang telah mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.

10. Kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril maupun materil.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan sehingga mendapatkan RidhoNya, serta berguna bagi yang membaca.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	9
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	13
3. Pembelajaran Daring	41
4. Era New Normal.....	47
B. Kerangka Konseptual.....	48
C. Pertanyaan Penelitian.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi Dan Sampel.....	51
D. Jenis Dan Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Instrumen Penelitian.....	55
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Verifikasi Data	59
B. Deskriptif Data	59
C. Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	51
2. Jumlah Sampel	52
3. Jawaban Angket	55
4. Kisi-kisi Instrumen	56
5. Kriteria Penilaian Interpretasi Efektivitas Pembelajaran	58
6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perencanaan Pembelajaran	60
7. Persentase Analisis Skor Jawaban Kuesioner Berdasarkan Perencanaan Pembelajaran	61
8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran	63
9. Persentase Analisis Skor Jawaban Kuesioner Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran	65
10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Evaluasi Pembelajaran	67
11. Persentase Analisis Skor Jawaban Kuesioner Berdasarkan Evaluasi Pembelajaran	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Kerangka Konseptual	50
2. Diagram Batang Persentase Analisis Skor Jawaban Kuesioner Berdasarkan Perencanaan Pembelajaran	62
3. Diagram Batang Persentase Analisis Skor Jawaban Kuesioner Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran	66
4. Diagram Batang Persentase Analisis Skor Jawaban Kuesioner Berdasarkan Evaluasi Pembelajaran	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Kisi-kisi Kuisisioner Penelitian	81
2. Angket Penelitian	82
3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perencanaan Pembelajaran	85
4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran.....	86
5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Evaluasi Pembelajaran.....	88
6. Dokumentasi Penelitian	89
7. Surat Izin Penelitian	92
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di aspek-aspek kehidupan. Pembangunan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas manusia seutuhnya, yaitu manusia memiliki kecerdasan, keterampilan, kepribadian yang baik serta sehat jasmani dan rohani.

Pada saat ini Indonesia mengalami dampak dari penyebaran virus COVID - 19 yang menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan seluruh masyarakat untuk melakukan segala aktivitas di rumah baik itu bekerja, belajar, dan beribadah guna memutuskan rantai penyebaran virus corona.

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan (3M), hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk membatasi segala aktivitas di luar rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka sebagai gantinya proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan di rumah masing-masing peserta didik.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19

menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, handphone, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja yang harus terhubung dengan koneksi internet.

Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik. Menurut Mastuti, dkk (2020:27) Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan peserta didik beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring.

Dari pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran tatap muka merupakan proses belajar yang baik dan efektif dalam proses pembelajarannya karena guru dapat menyampaikan materi secara langsung kepada siswa sehingga terjadinya proses belajar timbal balik antara guru dan peserta didik dibandingkan dengan proses belajar daring yang terkadang hanya satu arah saja tanpa ada timbal balik dari peserta didik, dan dalam proses belajar daring harus memiliki fasilitas pendukung seperti laptop, paket, dan handphone untuk menunjang proses pembelajaran daring tersebut.

Menurut Simanihuruk, dkk (2019:38) Secara teknis dalam pembelajaran daring, perangkat pendukung seperti handphone dan koneksi internet yang keduanya harus tersedia untuk kedua belah pihak pengajar dan peserta didik. Dengan bantuan perangkat pendukung tersebut dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran daring dan memudahkan guru dalam

menyiapkan media pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan.

Menurut Pohan (2020:11) media pembelajaran yang tersedia secara *online* sangat beragam dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Keberadaan media sangat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas tanpa disibukkan dengan kegiatan membuat media itu sendiri. Guru dapat memanfaatkan aplikasi yang ada dalam membantu proses pembelajaran baik itu berupa video yang menampilkan wajah guru sehingga lebih efektif dalam penyampaian informasi atau materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik, dari pada sekedar informasi narasi. Masih banyak aplikasi lain yang bisa digunakan dalam membantu proses pembelajaran berbasis *online* atau daring, seperti *geschool*, *whatsApp*, dan *zoom*. Adapun beberapa media atau aplikasi yang ada guru dapat dengan mudahnya menyampaikan materi pelajaran yang ingin disampaikan kepada peserta didik, dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, walaupun tidak sepenuhnya mereka dapat memahami materi yang disampaikan tersebut, karena ada beberapa mata pelajaran yang mengharuskan untuk melakukan praktek terhadap materi yang dipelajarinya, seperti mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang materi pembelajarannya bukan hanya memahami teori yang ada, tapi dalam mata pelajaran PJOK peserta didik juga dituntut untuk mempraktekkan teori tersebut dengan baik dan benar. Seharusnya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka jauh lebih efektif karena guru dapat melihat perubahan karakter peserta didik, dan terjadi proses belajar dua arah antara guru dan peserta

didik secara langsung apabila ada peserta didik yang tidak memahami materi yang di sampaikan oleh guru, guru dapat secara langsung mengulang kembali materi tersebut agar dapat dimengerti dengan mudah oleh peserta didik. Namun dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mengharuskan semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Tentu saja guru dan peserta didik mengalami kesulitan tersendiri terhadap proses belajar mengajar karena dalam proses pembelajaran daring harus memiliki biaya yang cukup besar dalam proses pembelajaran untuk menggunakan media pendukung seperti laptop, paket internet, dan *smartphone*. Dengan hal itu peneliti melakukan observasi pada saat PPL terhadap proses pembelajaran PJOK pada era new normal di SMPN 16 Kerinci.

Dalam pembelajaran penjasorkes, keberhasilan pembelajaran akan tergambar pada keterampilan dan kemampuan guru dalam memberikan semua bentuk pembelajaran yang sudah di rancang sebelumnya dengan sistematis. Selain itu juga dapat dilihat dari sudut pandang siswa, yaitu kemampuan dan keinginan siswa untuk ikut setiap kegiatan pembelajaran sebagai cerminan suatu keberhasilan dalam proses mengajar. Untuk mengujudkan hal tersebut, maka metode dan media pembelajaran yang diberikan guru dalam mengajar akan meningkatkan semangat guru dan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di masa new normal.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru PJOK dan peserta didik pada saat peneliti melakukan kegiatan praktek lapangan pada bulan Agustus sampai November di SMP Negeri 16 Kerinci. Pada bulan Agustus,

proses pembelajaran berjalan seperti biasanya karena dikerinci masih zona aman dari virus covid 19, setelah satu minggu peneliti melaksanakan praktek lapangan, untuk menghambat penyebaran covid 19, SMP Negeri 16 Kerinci menerapkan sistem ganjil genap selama satu minggu, pada saat penerapan sistem ganjil genap salah satu guru mata pelajaran SMP Negeri 16 Kerinci positif tertular virus covid 19 dan memaksa kepala sekolah memutuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring selama 2 minggu. Dalam pembelajaran daring terdapat 10-15 dari 28 jumlah peserta didik disetiap kelasnya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran daring dan terdapat 5-10 dari 28 jumlah peserta didik disetiap kelasnya mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dengan alasan jaringan internet tidak normal, tidak memiliki laptop/smartphone dan kuota internet tidak ada, bahkan ada juga siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Dengan hal tersebut tidak lebih dari 15 dari 28 peserta didik disetiap kelasnya yang mendapatkan nilai rata-rata di atas 85. Setelah 2 minggu melaksanakan pembelajaran daring, SMP Negeri 16 Kerinci kembali melaksanakan kegiatan belajar dengan sistem ganjil genap dan harus sesuai dengan protokol kesehatan. Pada saat proses kegiatan pembelajaran dengan sistem ganjil genap, peneliti menanyakan kepada siswa di kelas IX A, IXB, VIII A, VIII B, VII A dan VII B terkait dengan proses pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru, pada saat proses kegiatan pembelajaran daring dari seluruh kelas ada 5-10 dari 28 peserta didik setiap kelasnya menjawab kurang paham terhadap materi yang disampaikan, dikarenakan mutu pengajaran yang digunakan guru kurang efektif, guru hanya memberikan materi yang kurang sesuai dengan tingkat pengajaran. Terdapat 5-10

dari 28 peserta didik disetiap kelasnya tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran daring seperti smartphome, laptop ataupun komputer, dan ada peserta didik yang mengalami kendala jaringan internet yang sering hilang timbul serta biaya dalam menunjang pembelajaran dengan sistem daring, serta ada 5-10 Peserta didik mengatakan bahwa metode yang diberikan guru kurang menyenangkan sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan dan wawancara yang penulis lakukan di SMP Negeri 16 Kerinci, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes tidak berjalan sebagaimana mestinya, dari segi lingkungan sekolah, pandangan guru, sarana prasarana, kemampuan siswa dalam penguasaan materi, serta dukungan dari berbagai pihak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang terdapat pada latar belakang masalah maka peneliti ini akan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masalah tersebut, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes
2. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes
3. Pelaksanaan evaluasi Pembelajaran Penjasorkes
4. Penguasaan materi oleh siswa
5. Menggunakan media pembelajaran
6. Pengelolaan kelas

7. Sarana dan prasarana terhadap pembelajaran Penjasorkes
8. Metode pembelajaran Penjasorkes
9. Dukungan Kepala Sekolah terhadap pembelajaran Penjasorkes
10. Dukungan Orang Tua terhadap pembelajaran Penjasorkes

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan- pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian lebih jelas dan fokus. Maka penelitian ini dibatasi pada proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada era new normal di SMPN 16 Kerinci dilihat dari,

1. Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes
2. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes
3. Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang masih perlu dikaji, dianalisa dan selanjutnya diusahakan pemecahannya adalah sebagai berikut

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran penjasorkes pada era new normal di SMP Negeri 16 Kerinci?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penjasorkes pada era new normal di SMP Negeri 16 Kerinci?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran penjasorkes pada era new normal di SMP Negeri 16 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran penjasorkes pada era new normal di SMP Negeri 16 Kerinci
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran penjasorkes pada era new normal di SMP Negeri 16 Kerinci
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran penjasorkes pada era new normal di SMP Negeri 16 Kerinci

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas dapat diambil beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Berguna sebagai alat ukur kemampuan belajar dan minat siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes.
3. Guru mata pelajaran mengetahui kemampuan belajar siswa dan dapat mengetahui cara belajar yang akan diterapkan kepada siswa.
4. Bahan referensi mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keolahragaan.